

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan keterampilan merumuskan hipotesis siswa dalam pembelajaran IPA pada topik Gaya di kelas V SDIT At-taqwa Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat telah dilaksanakan. Dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan Merumuskan Hipotesis Siswa sebelum pembelajaran melalui Model Pembelajaran Inkuiri sangat kurang. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal mengenai keterampilan merumuskan hipotesis siswa serta hasil pretes sebelum pembelajaran yang ditunjukkan rata-rata sebesar 40,58%.
2. Setelah diadakan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Keterampilan merumuskan hipotesis siswa terjadi peningkatan baik dari hasil observasi Keterampilan merumuskan hipotesis siswa serta dari hasil skor postes setelah pembelajaran. Terjadi peningkatan Keterampilan merumuskan hipotesis siswa melalui Model Pembelajaran Inkuiri ditunjukkan rata-rata sebesar 66,02%.
3. Telah terjadi peningkatan keterampilan merumuskan hipotesis siswa pada topik Gaya melalui Model Pembelajaran Inkuiri yang ditunjukkan dengan skor Gain pada siklus I sebesar 4,40% pada siklus ke II 2,25% dan pada siklus ke III sebesar 2,62%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA di sekolah dasar model pembelajaran yang telah disarankan ini dapat dijadikan alternatif dan ditindak lanjuti dengan cara sebagai berikut :

1. Agar keterampilan merumuskan hipotesis siswa lebih meningkat sebaiknya guru mengatur waktu sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian siswa menjadi lebih leluasa.
2. Untuk menjangkir sikap keinginan bertanya siswa sebaiknya hendaknya guru lebih kreatif dan variatif dalam memberikan pertanyaan.
3. Pembagian kelompok belajar dilakukan secara merata yaitu dengan mencampur antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai agar terjalin kerjasama yang baik pada semua kelompok.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada saat keterampilan pengamatan, menggunakan alat dan bahan, menggolongkan, mengajukan pertanyaan, serta menarik kesimpulan perlu adanya bimbingan dari guru supaya tidak terlalu jauh menyimpang dari materi yang sedang dipelajari. Bimbingan dan komentar diberikan ke pada siswa hanya pada saat diperlukan saja. Agar siswa ada kebebasan untuk berimprovisasi dan berkreasi seluas-luasnya. Serta guru harus selalu membuat penegasan-penegasan dengan kesimpulan-kesimpulan yang dikerjakan oleh siswa terlebih dahulu

